

## **Dampak Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank**

**Sinta Purnama Sari<sup>\*</sup>, Suhendro, Riana Rachmawati Dewi**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

<sup>\*</sup>Correspondence email: [sintapnm27@gmail.com](mailto:sintapnm27@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Risiko Kredit, Suku Bunga, Likuiditas terhadap Profitabilitas secara simultan maupun secara parsial berpengaruh pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sumber data adalah data sekunder. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21. Terdapat 42 populasi perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dipilih dari metode *purposive sampling* sebanyak 13 perusahaan dari beberapa kriteria. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sementara suku bunga dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

**Kata Kunci:** Risiko Kredit; Suku Bunga; Likuiditas; Profitabilitas

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of the variable Credit Risk, Interest Rates, Liquidity on Profitability simultaneously or partially to influence the banking subsector companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The data source is secondary data. The method used in this research is the classical assumption test and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 21 program. There are 42 populations of banking subsector companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The sample was selected from a purposive sampling method of 13 companies from several criteria. The results of this study indicate that credit risk affects bank profitability. Meanwhile, interest rates and liquidity do not affect bank profitability.*

**Keywords:** *Credit Risk; Interest Rates; Liquidity; Profitability*

### **PENDAHULUAN**

Segala kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat tidak terlepas dari peran bank sebagai penyedia layanan masyarakat khususnya di bidang keuangan. Menurut Kasmir (2012) bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan layanan perbankan lainnya. Bank juga dituntut agar dapat menghasilkan laba (profitabilitas) yang terus meningkat melalui bunga kartu kredit. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam kegiatan bisnis (David & Wilopo, 2011). Profitabilitas juga sering dijadikan ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang berkemampuan menghasilkan laba yang baik dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Disamping bank memerlukan laba, bank juga memerlukan adanya suku bunga. Suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan yang dinyatakan dalam presentase per tahun (Mishkin, 2008). Bank akan memberikan suku bunga dalam bentuk presentase kepada nasabah yang melakukan peminjaman uang untuk jangka waktu yang sudah ditentukan. Semakin lama jangka waktu pinjamannya maka semakin tinggi tingkat suku bunganya.

Selain bank bisa mendapatkan keuntungan, bank juga dapat mengalami risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi bank dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (Rahmi, 2014). Bank harus menganalisis kemampuan nasabah dalam melunasi hutangnya saat mengkredit. Setelah kredit diberikan, bank wajib memantau penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Bank meninjau dan menyewa agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Semakin besar peluang bank menciptakan kredit maka semakin besar pula peluang keuntungan bagi bank, namun ekspansi kredit akan menurunkan tingkat likuiditas bank. Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar pada saat jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada saat nasabah melakukan penarikan. Suatu bank dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya untuk menarik uang dari nasabah atau debitur, jika bank tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan nasabah, maka bank tersebut mengalami risiko likuiditas. Berdasarkan pendahuluan diatas maka peneliti berusaha mengulas kembali tentang dampak apa saja yang mempengaruhi profitabilitas bank. Proksi yang digunakan yaitu risiko kredit, suku bunga dan likuiditas sebagai variabel independen. Terdapat manfaat dalam penelitian ini adalah untuk memberi pedoman dan referensi tentang profitabilitas bank.

Definisi Operasional Variabel Penelitian:

1. Risiko Kredit, menurut Rahmi (2014) risiko kredit merupakan risiko yang dihadapi bank dengan cara menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
2. Suku Bunga, menurut Mishkin (2008) suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan yang dinyatakan dalam presentase per tahun.
3. Likuiditas, menurut Syafrida (2015) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan yang dapat dibayarkan segera atau jatuh tempo.
4. Profitabilitas, menurut David & Wilopo (2011) profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam kegiatan bisnis.

## **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan mengkaji pustaka berupa jurnal, buku, serta laporan keuangan perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sedangkan sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

### **Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas, menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variable dependen ataupun keduanya terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).
2. Uji Multikolinieritas, menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolinieritas antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* pada hasil regresi. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi, menurut Ghozali (2016) uji ini bisa terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run-Test*.
4. Uji Heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi tersebut terjadi kesalahan variance dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Regresi bisa disebut baik apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan metode *glejser*.

### **Model Analisis Data Penelitian**

Adapun model analisis data penelitian adalah regresi linear berganda. Penggunaan teknik analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Berikut gambaran persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan: Y: Variabel Dependen (Profitabilitas);  $\alpha$  : Bilangan Konstanta;  $\beta$  : Koefisien Regresi; e : Error; X1: Variabel independen pertama (Risiko Kredit); X2 : Variabel independen ke 2 (Suku Bunga); X3: variabel independen ke 3 (Likuiditas)

### **Uji Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen.

### **Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2016) pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Secara simultan adalah dengan cara membandingkan Fhitung dengan nilai Ftabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 persen.

**Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2016) uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah risiko kredit, suku bunga dan likuiditas berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas bank.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00633919
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 data terdistribusi normal dengan nilai *significant* 0,603 > 0,05 pada uji normalitas *Kolmogorov smirnov*. Membuktikan apakah variable independen berhubungan dengan model regresi merupakan tujuan dari uji ini.

**Tabel 2**  
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Risiko Kredit	.582	1.717
Suku Bunga	.585	1.710
Likuiditas	.982	1.019

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3**  
Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00052
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	24
Z	-.840
Asymp. Sig. (2-tailed)	.401

Sumber: Data diolah

Tabel 3 diatas dapat diketahui pengujian autokorelasi terhadap nilai residual diperoleh nilai 0,401 > 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa data residual hasil estimasi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4**  
Uji Glejser-Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.008	.002		3.299	.002
1 Risiko Kredit	.088	.075	.211	1.169	.248
Suku Bunga	-.005	.000	-.248	-1.375	.176
Likuiditas	-.003	.002	-.216	-1.548	.128

Sumber: Data diolah

Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing nilai signifikansi semua variabel *independent* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel - variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	.025	.004	6.316	.000
Risiko Kredit	-.430	.122	-.503	.001
1 Suku Bunga	.000	.000	-.209	.150
Likuiditas	-.001	.004	-.032	.774

Sumber: Data diolah

Tabel 5 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,025 - 0,430 \text{ Risiko Kredit} + 0,000 \text{ Suku Bunga} - 0,001 \text{ Likuiditas} + e$$

Model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian apabila nilai konstanta sebesar 0,025 artinya nilai ini akan konstan atau tetap. Jika tidak ada nilai variabel jumlah Risiko Kredit (X1), variabel Suku Bunga (X2) dan variabel Likuiditas (X3) maka profitabilitas perusahaan perbankan akan meningkat sebesar 0,025. Nilai koefisien regresi untuk variabel risiko kredit adalah -0,430. Artinya jika semakin besar variabel risiko kredit maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan perbankan sebesar 43%. Nilai koefisien regresi untuk variabel suku bunga adalah 0,000. Artinya jika semakin besar variabel suku bunga maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan sebesar 0%. Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah -0,001. Artinya jika semakin besar variabel likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan perbankan sebesar 1%.

**Tabel 6**  
Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.391

Sumber: Data diolah

Tabel 6 diketahui nilai *Adjusted-R<sup>2</sup>* sebesar 0,391 sehingga dapat di intepretasikan bahwa variabel Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas mampu menjelaskan terhadap variabel Profitabilitas sebesar 39%, sedangkan sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Pada Uji F, nilai Fhitung sebesar 11,930 dan nilai Ftabel diperoleh dari df1 (jumlah variabel - 1) = 3 dan df2 = n - k - 1 = 52 - 3 - 1 = 48. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh untuk Ftabel sebesar 2,798. Maka kesimpulannya adalah Fhitung > Ftabel = 8,948 > 2,76 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas secara silmutan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

**Tabel 7**  
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	3	.001	11.930	.000 <sup>b</sup>
Residual	.002	48	.000		
Total	.004	51			

Sumber: Data diolah

**Tabel 8**  
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.025	.004		6.316	.000
1 Risiko Kredit	-.430	.122	-.503	-3.513	.001
Suku Bunga	.000	.000	-.209	-1.463	.150
Likuiditas	-.001	.004	-.032	-.289	.774

Sumber: Data diolah

Tabel 8, pengujian hipotesis dimana derajat kebebasan  $df = n - k = 52 - 3 = 49$  adalah 2,680. Maka diperoleh uji-t sebagai berikut:

1. Variabel risiko kredit memiliki t hitung sebesar -3,513 lebih besar dari t tabel sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya variabel risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel suku bunga memiliki t hitung sebesar -1,463 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi  $0,150 > 0,05$  yang artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.
3. Variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar -0,289 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi  $0,774 > 0,05$  yang artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

#### ***Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank***

Berdasarkan hasil dari analisis regresi risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dibuktikan dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  kemudian t hitung -3,513 dan t tabel 2,680 sehingga t hitung  $> t$  tabel. Hal ini yang membuat hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima. Pernyataan ini dapat dijelaskan dengan semakin kecil kredit bermasalah (NPL) maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank sehingga bank dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian. Hal ini membuat risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Aulia & Antyo (2018) yang menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Faktor yang membuatnya signifikan, karena perusahaan perbankan memiliki kredit bermasalah yang rendah. Sehingga pelunasan kredit cepat lunas seiring dengan bunga pinjaman dan menambah pendapatan bank. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Robby & Yuliastuti (2020) yang menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena masih adanya kredit yang kurang lancar ataupun macet walaupun sudah membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif sesuai ketentuan dari Bank Indonesia (BI).

#### ***Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank***

Berdasarkan hasil dari analisis regresi suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dibuktikan dengan tingkat signifikan  $0,150 > 0,05$  kemudian t hitung -1,463 dan t tabel 2,680 sehingga t hitung  $< t$  tabel. Hal ini membuat hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi suku bunga maka akan diikuti oleh naik turunnya suku bunga deposito dan suku bunga kredit. Dalam hal ini suku bunga kredit tetap mengalami kenaikan akan tetapi suku bunga deposito berada dibawah suku bunga kredit, hal ini membuat suku bunga kredit dan suku bunga deposito suatu perusahaan perbankan mengalami perubahan, sehingga membuat profitabilitas mengalami fluktuasi yang rendah. Hal ini yang menyebabkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Erni & Sri (2019) yang menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh bahwa kenaikan dan penurunan suku bunga yang dikeluarkan Bank Sentral tidak memberi dampak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya perlu kajian lebih dalam lagi untuk mencari variabel-variabel lain yang lebih dominan mempengaruhi profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Shama et al (2018) yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Pada tingkat bunga tinggi dan rendah profitabilitas bank juga terpengaruh. Ketika bank membebankan bunga tinggi kepada nasabahnya maka mereka memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi dan sebaliknya.

#### ***Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank***

Berdasarkan hasil dari analisis regresi likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dibuktikan dengan tingkat signifikan  $0,774 > 0,05$  kemudian t hitung -0,289 dan t tabel 2,680 sehingga t hitung  $< t$  tabel. Hal ini membuat hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Pernyataan ini dapat dijelaskan dengan LDR yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja penyaluran kredit yang kurang maksimal, serta memiliki jumlah risiko pembiayaan macet yang besar, sehingga dapat berakibat pada penurunan profitabilitas. Hal ini yang menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Niresih (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh bahwa perubahan posisi likuiditas perusahaan tidak menimbulkan perubahan pada profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Notoatmojo (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh bahwa kenaikan pada profitabilitas akan mengartikan penurunan likuiditas, begitu juga sebaliknya kenaikan likuiditas akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hal tersebut mengidentifikasi adanya hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Risiko Kredit, Suku Bunga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank dapat ditarik kesimpulan bahwa Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, I., & Antyo, P. 2018. Analisis Pengaruh Modal, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, Vol. 10 (2), 44–50.
- David, T., & Wilopo, R. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, Vol. 1(1), 1–14.
- Erni, Y. N., & Sri, A. 2019. Dampak Kebijakan Suku Bunga SBI Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus BPR Konvensional Dengan BPR Syariah di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol. 4, No. 1.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi 8), Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mishkin. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Niresih, J. A. 2012. Trade-Off Between Liquidity & Profitability: A Study Of Selected Manufacturing Firms In Sri Lanka. *ResearchesWorld - Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol. 3 (2), No. 4.
- Notoatmojo, M. I. 2018. Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 -2016. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6 (2), 19–41.
- Rahmi, C. L. 2014. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Robby, A. M., & Yuliasuti, R. 2020. Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 4.
- Shama, N., Asia, L., & Fozia, P. 2018. Perubahan Suku Bunga dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Bank Umum Pakistan. *Jurnal International Penelitian Akademik Dalam Bisnis Dan Ilmu Sosial*, Vol. 8, No. 12.
- Silalahi, D., Rachmat, S., & Gim, T. 2014. Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara Dengan Metode Regresi Data Panel. *Sainstika Matematika*, Vol. 02, 03 : 15.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Syafrida, H. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.